Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(C) Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

PENGENDALIAN GULMA TANAMAN BELUM MENGHASILKAN (TBM) KELAPA SAWIT (Elaeis guineensis Jacq.) DI KEBUN AEK LOBA PT SOCFIN INDONESIA SUMATERA UTARA

DEFRIN FERNALDY ALEXANDER





TEKNOLOGI DAN MANAJEMEN PRODUKSI PERKEBUNAN SEKOLAH VOKASI INSTITUT PERTANIAN BOGOR BOGOR 2022 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul Pengendalian Gulma Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) di Kebun Aek loba PT Socfin Indonesia Sumatera Utara adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Oktober 2022

Defrin Fernaldy Alexander J3T219073



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

RINGKASAN

DEFRIN FERNALDY ALEXANDER. Pengendalian Gulma Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Kebun Aek loba PT Socfin Indonesia Sumatera Utara [*Weed Control of Immature Oil Palm (Elaeis guineensis Jacq.) at Aek Loba Estate PT Socfin Indonesia Aek Loba North Sumatera*. Dibimbing oleh MERRY GLORIA MELIALA.

Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) adalah salah satu jenis tanaman dari famili Arecaceae yang menghasilkan minyak nabati. Saat ini kelapa sawit sangat diminati untuk diusahakan. Daya tarik penanaman kelapa sawit masih merupakan andalan sumber minyak nabati dan bahan agroindustri. Luas areal kelapa sawit mencapai 14,6 juta ha dengan produksi 42.8 juta ton CPO. Produktivitas kelapa sawit dapat menurun jika perawatan tanaman kurang maksimal. Penurunan produktivitas tanaman kelapa sawit dapat disebabkan oleh faktor pengendalian gulma.

Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, dan memperoleh keterampilan kerja dan pengalaman lapang dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit secara teknis dan manajemen dan khususnya menambah keterampilan dan pengalaman kegiatan dalam aspek pengendalian gulma kelapa sawit di Kebun Aek Loba, PT Socfin Indonesia, Medan, Sumatera Utara.

Kegiatan yang dilaksanakan saat PKL di kebun Aek loba PT Socfin Indonesia dibagi menjadi dua aspek yaitu aspek teknis dan aspek manajerial. Kegiatan PKL dilaksanakan selama 12 minggu yang dimana bulan pertama sebagai Karyawan Harian Lepas (KHL) selama tiga minggu, bulan kedua sebagai pendamping mandor selama tiga minggu, dan bulan ketiga pendamping Asisten Afdeling selama tiga minggu. Metode dalam pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan menggunakan metode primer (langsung) dan metode sekunder (tidak langsung), dimana metode primer yang diamati meliputi : a) Metode pengendalian gulma secara manual dan kimia, b) Analisis Vegetasi, c) Peknik aplikasi, d) Alat Pelindung Diri, e) Prestasi kerja pengendalian gulma dan metode sekunder meliputi arsip arsip kebun.

Pengendalian gulma di kebun Aek Loba PT Socfin Indonesia meliputi pengendalian gulma terpadu, yaitu pengendalian secara manual dan kimia. Gulma yang dikendalikan secara manual yaitu *Cyperus kylingga* dan rotasi yang dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun. Pengendalian gulma manual meliputi Bongkar Tanaman Pengganggu (BTP), Hasil pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengunakan metode kuadrat menunjukkan gulma yang dominan yaitu *Eleusine indica, Axonopus compressus* dan *Cyperus rotundus*. Gulma – gulma tersebut dikendalikan secara kimia. Pengendalian gulma secara kimia menggunakan alat *knapsack sprayer* dengan kapasitas *sprayer* 15 l. Gulma yang dikendalikan meliputi gulma *Eleusine indica, Axonopus compressus* dan *Cyperus rotundus* yang dominan pada area *piringan, pasar rintis dan gawangan*.

Penggunaan herbisida harus berdasarkan pada prinsip 5 Tepat, yaitu tepat sasaran, tepat jenis, tepat waktu, tepat dosis dan tepat cara. Tepat sasaran, gulma yang dikendalikan adalah gulma rumput. Tepat jenis, menggunakan herbisida sistemik dengan bahan aktif isopropil amina glifosat 490 g/l dengan nama merk dagang Roundup dan Alkylaril Poliglikol Eter 400 g/l dengan nama merk dagang Agristick. Tepat waktu, sebaiknya tidak terlalu pagi sehingga nantinya herbisida ikut terjatuh bersama embun. Tepat dosis, menggunakan 0,3 l/ha isopropil amina glifosat 486 g/l dengan konsentrasi 5,74 % dan dan 0,0075 l/ha Alkylaril Poliglikol Eter 400 g/l dengan nama merk dagang Agristick. Tepat cara, Penyemprotan sudah dilakukan sudah sesuai dengan standar operasional.

Kata kunci: kimia, manual, pengendalian gulma terpadu



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



© Hak Cipta milik IPB, tahun 2022

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



PENGENDALIAN GULMA TANAMAN BELUM MENGHASILKAN (TBM) KELAPA SAWIT (Elaeis guineensis Jacq.) DI KEBUN AEK LOBA PT SOCFIN INDONESIA SUMATERA UTARA

DEFRIN FERNALDY ALEXANDER



Program Studi Teknologi dan Manajemen Produksi Perkebunan

TEKNOLOGI DAN MANAJEMEN PRODUKSI PERKEBUNAN SEKOLAH VOKASI INSTITUT PERTANIAN BOGOR BOGOR 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB



Penguji pada ujian Laporan Akhir: Restu Puji Mumpuni, S.P.,M.Si

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Judul Laporan

Pengendalian Gulma Tanaman Belum Menghasilkan

(TBM) Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq.) di Kebun

Aek Loba PT Socfin Indonesia Sumatera Utara

Nama

Defrin Fernaldy Alexander

NIM

J3T219073

Disetujui oleh

Pembimbing:

Merry Gloria Meliala, S.P., M.Si. NIP. 198810122019032020

Ketua program Studi: College of Vocational

Diketahui oleh

Ade Astri Muliasari S.P., M.Si

NIP. 201807198703072001

Dekan Sekolah Vokasi: Prof. Dr. Ir. Arief Darjanto, M.Ec NIP. 196106181986091001



Tanggal Ujian: 29 September 2022

Tanggal Lulus:

2 6 OCT 2022

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)